

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persentase limfosit tikus putih yang diberi ekstrak air daun bangunbangun pada perlakuan 19 g EDB adalah 74,60% , untuk Perlakuan 31,5g EDB adalah 78,13%. Kadar MCH tikus putih yang diberi ekstrak air daun bangun bangun 19 g EDB adalah 36,73 , untuk Perlakuan 31,5g EDB adalah 35,95.
2. Persentase limfosit tikus putih yang diberi ekstrak air daun bangunbangun pada perlakuan 19 g EDB + DPT adalah 35,10% , untuk Perlakuan 31,5g EDB + DPT adalah 36,55%. Kadar MCH tikus putih yang diberi ekstrak air daun bangun bangun 19 g EDB+ DPT adalah 35,10 , untuk Perlakuan 31,5g EDB+ DPT adalah 36,55.
3. Gambaran histolog ginjal tikus putih yang diberi ekstrak air daun bangunbangun pada histologi glomelurus, tubulus proximal dan distal ginjal tikus putih lebih jelas terlihat.
4. Gambaran histologi ginjal tikus putih yang diberi ekstrak air daun bangunbangun dan DPT sebagai antigen pada histologi glomelurus, tubulus proximal dan distal ginjal tikus putih tidak terlihat jelas setiap bagian-bagiannya

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disarankan:

1. Perlu adanya sumber informasi tentang efek daun bangunbangun sebagai immunostimulan melalui pengamatan terhadap kadar MCH, Pesentase limfosit dan histologi ginjal tikus putih.
2. Perlunya pengembangan ilmu pengetahuan dalam pengkajian tanaman obat tradisional, dan faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh.

3. Perlunya mengonsumsi daun bangunbangun yang mengandung imunostimulan yang dapat meningkatkan imunitas tubuh dan mencegah penyakit.



THE
Character Building
UNIVERSITY